

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dibahas di bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, yaitu :

1. AkruaI diskresioner tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) Indonesia.
2. AkruaI non diskresioner tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) Indonesia.
3. AkruaI diskresioner dan akruaI non diskresioner secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan mungkin mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Periode dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2014-2018. Pada umumnya hasil penelitian akan semakin akurat jika periode penelitian yang diambil lebih panjang.

2. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan di dalam penelitian ini hanya 13 perusahaan Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.
3. Terbatasnya variabel yang diambil oleh peneliti dari banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi *abnormal return*.
4. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sub sektor di luar makanan dan minuman (*food & beverage*).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatasi keterbatasan yang dimiliki peneliti saat ini, baik dalam hal periode penelitian, sampel, dan variabel yang digunakan dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lainnya dan menggali lebih dalam mengenai variabel akual, baik akual diskresioner dan akual non diskresioner yang menyebabkan ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*.
3. Pihak perusahaan diharapkan dapat lebih meminimalisir praktik manajemen laba yang mungkin terjadi, guna tetap menjaga kualitas informasi keuangan yang sering digunakan oleh para investor untuk menganalisis.